

## **ABSTRAK**

*Industri Rohmat Craft merupakan usaha yang bergerak dalam pembuatan sandal spon hotel yang beralamat di Dusun Kloron Desa Segoroyoso Kecamatan Pleret. Rohmat Craft dapat memproduksi sandal spon 12.000 pasang sandal/bulan, akan tetapi dalam produksinya ada beberapa produk cacat atau tidak sesuai standar perusahaan sebesar 13% dari total produksi. Jenis cacat-cacat yang terjadi seperti berlobang, jahit tidak rapi, lem tidak bersih, mengkerut dan sablon yang tidak rapi. Hal tersebut jika dibiarkan terus menerus akan sangat mengganggu aktivitas perusahaan sehingga menyebabkan perusahaan akan mengeluarkan tambahan biaya, waktu dan tenaga kerja.*

*Permasalahan tersebut perlu dilakukan pengendalian dan perbaikan kualitas untuk meminimalisir kecacatan dalam produksi sandal spon. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan konsep Deming Cycle USE-PDSA untuk mengurangi produk cacat selama 2 periode. Diawali dengan menentukan pengendalian kualitas dengan peta kendali p kemudian menentukan jenis kecacatan yang akan diperbaiki dengan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) setelah itu menentukan akar penyebab masalah, membuat daftar rencana tindakan selanjutnya menerapkan daftar rencana tindakan dan langkah terakhir menstandarisasikan hasil perbaikan kualitas.*

*Hasil tindakan pengendalian dan perbaikan kualitas selama beberapa waktu terjadi penurunan kecacatan produk pada periode 1 terjadi penurunan sebesar 9 sandal/hari, sedangkan pada periode 2 terjadi penurunan sebesar 3 sandal/hari.*

**Kata Kunci : Kualitas, Pengendalian, Perbaikan, Deming Cycle USE-PDSA, FMEA**

## **ABSTRACT**

*Rohmat Craft industry is a business that is engaged in the manufacture of slippers sponge hotel which is located in the village of Dusun Kloron Segoroyoso District of Pleret. Rohmat Craft can produce 12,000 pairs of sandals sponge slippers / month, but there are some products in its production was faulty or not the company's standard of 13% of total production. Types of defects that occur as a hollow, sloppy sewing, glue does not clean, shriveled and screen printing are not neat. That is if allowed to continue would be very disruptive activities of the company, causing the company will issue an additional cost, time and manpower.*

*Those problems need to be controlled and improved quality for minimize defects in the production of sponge slippers. This research aims to implement the concept of Deming Cycle USE-PDSA for reduce defective products during the 2 periods. Beginning with determining the quality control with the control map p then determine the type of disability that will be corrected by the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) after it determined the root cause of the problem, make a list of the next action plan implementing action plans and list the last step standardizes the result of quality improvements.*

*The results of the control measures and quality improvement over time decrease product defects in the period 1 decreased by 9 sandals / day, while in the second period decreased by 3 sandals / day.*

**Keywords: Quality, Control, Repair, Deming Cycle PDSA USE, FMEA**